PENYUSUNAN PERENCANAAN PROGRAM KERJA UNTUK PENINGKATKAN MUTU LULUSAN

Mutrofiah
SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas
e-mail: mutsinandamura@yahoo.co.id

Abstract: The aimed of the research was to describe the arraying of school planing program to improving the graduated quality in State Senior High School 2 Muara Beliti Musi Rawas regency.The method of research using descriptive qualitative. The subject of the research were school commitee, principal, vice principal, and teachers. Tehnique of collecting the data were observation, interview and documentation. The result of the research were: first, the arranging of program, second, the decrement of vision and mision and the purpose of the school. Third, the result of the planning applied on the all of school activities. The last, supervision of the planning was done throught supervision, evaluation that can be seen on student achievement.

Keyword: planning, programming, quality of graduates

Abstrak : Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan program perencanaan sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusan di SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah: pertama, menyusun program, kedua, mengembangkan visi dan misi dan tujuan sekolah. Ketiga, hasil dari perencanaan diterapkan pada semua kegiatan di sekolah. Terakhir, pengawasan perencanaan dilakukan melalui pengawasan, evaluasi yang dapat dilihat pada prestasi siswa.

Kata kunci: perencanaan, pemrograman, kualitas lulusan

PENDAHULUAN

Proses globalisasi merupakan keharusan yang tidak mungkin dihindari. Tantangan dari globalisasi mau atau tidak harus dihadapi, hal ini menjadikan pendidikan yang berkualitas sebagai gerbang utama dalam membangun kesiapan bangsa dan negara terhadap dinamika globalisasi yang terjadi. Pendidikan merupakan yang esensial dalam mengembangkan dan membentuk generasi penerus bangsa dan negara, pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan memiliki pengetahuan.

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen sekolah merupakan faktor yang terpenting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang keberhasilannya diukur oleh prestasi tamatan (*out put*), oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan, harus berpikir "sistem" artinya dalam penyeleng-garaan pendidikan di sekolah komponen-komponen terkait seperti: guru-guru, staff TU, Orang tua siswa/Masyarakat, Pemerintah, anak didik, dan lain-lain harus berfungsi optimal yang dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan. Manajemen efektif adalah manajemen yang dilandasi oleh pilar-pilar yang mengatur pembagian kerja mekanisme, fungsi, struktur otoritas dan rentang pengawasan. Manajemen juga merupakan: (1) proses pengunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (2) pejabat pimpinan yang bertanggungjawab atau jalannya perusahaan atau organisasi.

Perencanaan merupakan bagian dari manajemen yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas manajemen di suatu lembaga salah satunya adalah lembaga pendidikan atau sekolah. Tanpa adanya perencanaan manajemen tidak akan berjalan dengan baik. Manajemen yang baik akan diawali dengan perencanaan yang baik yang akan dijadikan sebagai dasar melaksanakan fungsi manajemen berikutnya. Menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh Handoko (1995:26) mengemukakan bahwa: "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengara-han, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Peningkatan mutu pendidikan melalui standarisasi dan profesionalisasi yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Perubahan kebijakan pendidikan dari sentralisasi menjadi desentralisasi telah menekankan bahwa pengambilan kebijakan berpindah dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah, yang berpusat di pemerintahan kota dan kabupaten. Dalam konteks otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan di sekolah sangat tergantung pada guru, kepala ssekolah dan pengawas, karena ketiga figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang lain. Kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di sekolah dengan diawali dengan melaksanakan fungsi manajemen yaitu perencanaan.

SMA Negeri 2 Muara Beliti merupakan salah satu SMA Negeri yang ada di Kabupaten Musi Rawas, yang selama ini dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik cukup baik, sehingga setiap tahun pelajaran baru menjadi pilihan favorit bagi calon siswa dan masyarakat di Kabupaten Musi Rawas. Dengan kelulusan yang 100 % setiap tahunnya dan rata- rata lulusan nilai lulusan 6,85 maka perlu peningkatan perencanaan yang lebih baik untuk ke depannya. Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti maka muncul gagasan dan keinginan dari peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 2 Muara Beliti.

METODE

Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Surakhman dalam Sugiyono (2005:44) mengemukakan bahwa "metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang". Sementara pendekatan kualitatif dapat diartikan sebgai pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang digunkan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pengunaan metode ini disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian, yaitu penelitian yang memfokuskan pada pendeskripsian data yang diperoleh bersamaan dengan pengumpulan data.

Subjek dalam penelitian ini meliputi orang yang menjadi sumber data penelitian adalah komite sekolah, kepala sekolah sebagai manajer dalam pelaksanaan perencanaan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kurikulum, sarana dan prasarana serta hubungan masyarakat, serta guru. Tempat yang menjadi sumber data penelitian meliputi ruangan, kelengkapan. Sedangkan sumber data berupa dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen tertulis yang dimiliki sekolah (Arikunto, 2006:129).

Penelitian ini mengunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada Penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang. Observasi ini melakukan pengamatan berdasarkan keterangan–keterangan yang di peroleh dari hasil wawancara, kemudian peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap dokumen program jangka pendek dan program jangka panjang sekolah (Sugiyono, 2005:26).

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara terpimpin dan wawancara tidak terstruktur, karena penelitian ini membutuhkan jawaban luas dan sebanyak–banyaknya sehingga akan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan (Arikunto, 2011:31). Teknik dokumentasi adalah mencari data tentang hal–hal berupa: catatan, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Ini berarti penelitian menggunakan teknik untuk mempelajari dan memahami dokumentasi tertulis guna mengetahui pelaksanaan perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Muara Beliti (Arikunto, 2011:78).

Analisis data dalam penelitian in adalah analisis data secara induktif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan data dilapangan yaitu data diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah dan beberapa orang guru yang bertujuan untuk mengecek kebenaran jawaban subjek penelitian, observasi dan dokumentasi mengenai akuntabilitas pengelolaan keuangan, kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan menerapkan pola–pola, model–

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

model yang ditemukan dilapangan kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perencanaan peningkatan mutu lulusan di SMA Negeri 2 Muara Beliti dilakukan melalui dua tahap, yaitu (1) Penyusunan Program Kerja SMA Negeri 2 Muara Beliti; (2) Penyusunan Kuriulum SMA Negeri 2 Muara Beliti. Penyusunan program kerja sekolah terdiri dari, yaitu: (a) menentukan visi, misi dan tujuan sekolah; (b) identifikasi tantangan nyata sekolah; (c) identifikasi fungsi-fungsi sasaran; (d) melakukan analisis SWOT; (e) menyusun alternatif pemecahan masalah; (f) Menyusun jadwal kegiatan. Sedangkan tahap penyusunan kurikulum terdiri dari, yaitu a) penyunan visi, misi dan tujuan sekolah; b) penyusunan struktur dan muatan kurikulum; c) penyusunan kalender pendidikan.

Program kerja sekolah, visi, misi dan tujuan SMA Negeri 2 Muara Beliti adalah sebagai berikut:

1) Visi: Unggul dalam mutu berlandaskan iman, taqwa, berbudi pekerti luhur, berbudaya hidup bersih dan lingkungan sehat.
2) Misi:
   a) Melaksankan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuaai dengan potensi yang dimilikinya
   b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
   c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan buadaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
   d) Menerapkan managemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan selkoah.
   e) Mendorong dan membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal untuk mencapai hasil yang dapat bersaing baik tingkat nasional maupun global.
3) Tujuan SMA Negeri 2 Muara Beliti
   a) Mewujudkan kualitas lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang unggul, kompetitif dan berbudaya.
   b) Mewujudkan iklim kerja yang mampu menumbuhkan semangat keunggulan bagi seluruh warga sekolah.
   c) Terciptanya warga sekolah yang arief dalam bertindak sesuai dengan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan budi pekerti luhur
   d) Tercipta lingkungan sekolah yang bersih dan sehat dengan selalu menerapkan nilai-nilai wawasan adiwiyata secara terus menerus.
   e) Berkembangnya potensi peserta didik secara optimal, sehingga tercapai prestasi yang dapat bersaing baik ditingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan studi dokumentasi, pada tahap identifikasi tantangan-tantangan SMA Negeri 2 Muara Beliti dalam mencapai tujuan-nya adalah:

a. Rata-rata pencapaian Nilai Ujian Akhir Nasional sekolah saat ini adalah 7,34 (tujuh koma tiga empat) Program IPA dan untuk Program IPS adalah 6,97 (enam koma sembilan tujuh), rata-rata pencapaian Nilai Ujian Akhir Nasional yang diharapkan adalah 7,50 (tujuh koma lima puluh) maka besarnya tantangan adalah 0,16 (nol koma satu enam) untuk program IPA dan 0,53 (nol koma lima tiga) untuk program IPS.
b. Minat dan dorongan orang tua siswa untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke perguruan tinggi rendah. Pengetahuan orang tua dan siswa mengenai masalah perguruan tinggi, baik mengenai fakultas, jurusan, lapangan kerja setelah tamat pendidikan, jalur masuk, peluang beasiswa dan lain-lain masih rendah. Materi ujian masuk perguruan tinggi juga mempunyai perbedaan yang signifikan dengan soal-soal Ujian Akhir Nasional. Harapan Sekolah pada masa yang akan datang tamatan SMA Negeri 2 Muara Beliti yang diterima pada Perguruan Tinggi Negeri melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersaml Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Ujian Seleksi Mandiri (USM) sebesar 40% dan perguruan tinggi lainnya 40%.
c. Prestasi siswa dalam bidang Olah raga, seni dan budaya cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari prestasi yang pernah diraih yaitu sebagai Juara pada tingkat Kecamatan, Tingkat Kabupaten, provinsi dan Nasional.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

d. Siswa SMA Negeri 2 Muara Beliti 98% beragama Islam dan tersedia pula Musholla permanen yang harus diisi dengan berbagai kegiatan agama Islam antara lain peningkatan pengetahuan dan pengamalan ajaran agama, sedangkan proporsi siswa yang memiliki kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah 90 % serta semakin baik pula tingkat kesadaran beragama siswa secara utuh.
e. SMA Negeri 2 Muara Beliti memiliki sarana sanitasi yang jumlahnya memadai dibandingkan dengan jumlah siswa dan semua berfungsi dengan baik. Memiliki saranan kesehatan (UKS) yang berfungsi dengan baik.
f. Memiliki sarana pusat sumber berlajar berupa perpustakaan, laboratorium fisika, kimia, biologi dan komputer yang berfungsi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan studi dokumentasi di bidang kurikulum, didapatkan bawah SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas sudah melaksanakan penyusunan kurikulum KTSP 2006 sejak tahun pelajaran 2007/2008. Pada tahun pelajaran 2013/2014 SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas menggunakan dua kurikulum dalam proses pembelajaran yaitu kurikulum KTSP 2006 untuk kelas XII dan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, tetapi pada bulan januari 2015 sesuai dengan keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang membatalkan pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas kembali menggunakan kurikulum KTSP 2006 untuk semua kelas baik kelas X, XI dan kelas XII.

Berikut ini data mengenai guru dan pegawai, kesiswaan, sarana dan prasarana.

Tabel 1. Data Guru dan Pegawai

Ijazah Terakhir	Jumlah Guru						Jumlah Pegawai				Jumlah		Jumlah L+P
	GT		TKS		GTT		PT		PTT		L	P	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
S2	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
S1	8	17	1	3	3	-	1	-	-	2	11	21	34
D.III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	-	-	-	2	-	7	1	9	1	10
Jumlah	11	21	1	3	3	-	3	-	3	2	21	30	50

Tabel 2. Data Kesiswaan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa										Jumlah	
	Kelas. X		Kls. XI IPA		Kls. XI IPS		Kls. XII IPA		Kls XII IPS		L	P
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
2009/2010	65	111	23	51	24	16	31	47	19	21	162	246
2010/2011	64	121	23	58	35	44	20	48	20	17	162	288
2011/2012	87	95	28	48	33	70	23	57	30	41	201	311
2012/2013	70	102	58	54	55	58	52	48	54	63	284	323
2013/2014	69	110	37	61	23	36	36	54	40	37	205	298

Tabel 3. Data Sarana dan Prasarana

No	NAMA RUANG	ADA	Kondisi
1	Ruang Kelas	18	Baik
2	Laboratorium IPA	3	Baik
3	Laboratorium Bahasa	-	Baik
4	Laboratorium Komputer	1	

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

5	Laboratoriim Multimedia	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Musholah	1	Baik
8	Aula	-	Baik
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Ruang BK	1	Baik
12	Raung Guru	2	Baik
13	Ruang Tata Usaha	1	Baik
14	Ruang seni dan Keterampilan	1	Baik
15	Kantin	1	Baik
16	Koperasi Sekolah	1	Baik
17	WC Guru/TU/Kepala Sekolah	5	Baik
18	WC Siswa	14	Baik
19	Tempat Pembuang Akhir Sampah	1	Baik
20	Tempat Pengolahan Sampah	1	Baik
21	Rumah dinas penjaga sekolah	1	Baik
22	Rumah dinas kepala sekolah/guru	1	Baik
23	Lapangan basket, volly, Badminton	4	Baik

Pembahasan

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, SMA Negeri 2 Muara Beliti bekerja dengan memperhatikan koridor-koridor sebagai berikut:

1. Sumber daya sekolah yang mempunyai fleksibilitas sesuai dengan kebutuhan setempat. Selain pembiayaan operasional/-administrasi, pengelolaan ke-uangan.
2. Pertanggung-jawaban (*accountability*); SMA Negeri 2 Muara Beliti memiliki akuntabilitas baik kepada masyarakat maupun pemerintah. Hal ini merupakan perpaduan antara komitmen terhadap standar keberhasilan dan harapan/tuntutan orang tua/masyarakat. Pertanggung-jawaban dilakukan bertujuan untuk meyakinkan bahwa dana masyarakat dipergunakan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan SMA Negeri 2 Muara Beliti menyajikan informasi mengenai apa yang sudah dikerjakan dengan mem-berikan laporan pertanggung-jawaban dan mengkomunikasikannya kepada orang tua/masyarakat dan pemerintah, dan melaksanakan kaji ulang secara komprehensif terhadap pelaksanaan program prioritas SMA Negeri 2 Muara Beliti dalam proses pening-katan mutu lulusan.
3. Kurikulum; SMA Negeri 2 Muara Beliti menggunakan kurikulum standar yang telah ditentukan secara nasional, namun SMA Negeri 2 Muara Beliti mengembangkan kurikulum baik dari standar materi (*content*) dan proses penyampaiannya. SMA Negeri 2 Muara Beliti menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan melibatkan semua indera dan lapisan otak serta menciptakan tantangan agar siswa tumbuh dan ber-kembang secara intelektual dengan meng-uasai ilmu pengetahuan, terampil, memilliki sikap arif dan bijaksana, karakter dan memiliki kematangan emosional. Ada tiga hal yang diperhatikan dalam pengem-bangan kurikulum di SMA Negeri 2 Muara Beliti, yaitu: (1) pengembangan kurikulum mem-enuhi kebutuhan siswa; (2) bagaimana mengembangkan keterampilan pengelolaan untuk menyajikan kurikulum tersebut kepada siswa sedapat mungkin secara efektif dan efisien dengan memperhatikan sumber daya yang ada. pengembangan berbagai pen-dekatan yang mampu mengatur perubahan; (3) sebagai fenomena alamiah di sekolah. Untuk melihat progres pencapain kurikulum, siswa harus dinilai melalui proses test yang dibuat sesuai dengan standar nasional dan mencakup berbagai aspek kognitif, affektif dan psikomotor maupun aspek psikologi lainnya. Proses ini akan memberikan masukan ulang secara obyektif kepada orang tua mengenai anak mereka (siswa) dan kepada sekolah/madrasah yang bersangkutan maupun sekolah/madrasah lainnya mengenai performan sekolah/madrasah sehubungan dengan proses peningkatan mutu pendidikan.
4. Personil sekolah; SMA Negeri 2 Muara Beliti bertanggung jawab dan terlibat dalam proses

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

rekrutmen (dalam arti penentuan jenis guru yang diperlukan) dan pembinaan struktural staf (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staf lainnya). Sementara itu pembinaan profesional dalam rangka pembangunan kapasitas/kemampuan kepala sekolah dan pembinaan keterampilan guru dalam pengimplementasian kurikulum termasuk staf kependidikan lainnya dilakukan secara terus menerus atas inisiatif sekolah. Untuk itu birokrasi di luar sekolah berperan untuk menyediakan wadah dan instrumen pendukung. Dalam konteks ini pengembangan profesional menunjang peningkatan mutu lulusan selalu dikembangkan.

Secara singkat dapat ditegaskan bahwa akhir dari program kerja SMA Negeri 2 Muara Beliti bermuara kepada peningkatan mutu lulusan. Oleh karena itu SMA Negeri 2 Muara Beliti terus berjuang untuk mencetak lulusan yang bermutu untuk mempersiapkan lulusan dalam menghadapi masa depannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hadiyanto (2004:68) "Kemampuan '*leadership*' dan *manajemen* dari kepala sekolah dan kesediaan sumber yang memadai merupakan persyaratan bagi keberhasilan MBS".

Pengawasan terhadap program peningkatan mutu lulusan, kepala sekolah melakukannya yaitu dengan supervisi atau kunjungan kelas, kunjungan terhadap kegiatan-kegiatan sekolah lainnya. Meskipun kunjungan ini dirasakan banyak manfaatnya namun jarang dilakukan karena menurut kepala sekolah bila terlalu sering takut mengganggu suasana pembelajaran sehingga pelaksanaannya sewaktu-waktu saja bila sangat diperlukan dan tidak dapat digantikan dengan teknik lain. Pengawasan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum melalui absen, proses KBM, supervisi kelas, monitoring kelas atau kunjungan kelas. Pelaksanaan kunjungan kelas yang dilakukan dengan pemberitahuan atau secara mendadak sesuai dengan kebutuhan dan program kerja kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan tugas-tugas pengawasan dan pengendalian. Pengawasan (supervisi) ini meliputi supervisi pembelajaran terhadap guru. Sepervisi pembelajaran adalah melakukan pengawasan dan kendali terhadap tugas-tugas serta kemampuan tenaga pendidik sebagai seorang guru. Kepala sekolah mempunyai kompetensi dan keterampilan profesional sebagai guru, sehingga ia mampu memberikan supervisi yang baik kepada bawahannya.

Pelaksanaan kunjungan kelas dan kunjungan pada kegiatan sekolah lainnya yang dilakukan, kepala sekolah selalu membimbing dan mengarahkan guru-guru serta pegawai untuk dapat meningkatkan kualitasnya kegiatan sesuai bidang yang ditekuninya, antara lain disiplin, motivasi guru dan pegawai, memberikan keteladanan, mendorong kreativitas, memperkenalkan berbagai ide dan mengadakan pendekatan pribadi (hubungan personal) terhadap guru, terhadap pegawai administrasi maupun terhadap siswa.

Menurut Arcaro (2005:75) yang mengatakan bahwa mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Selanjutnya di kemukakan bahwa untuk memperoleh mutu baik dalam pendidikan di perlukan kerjasama antar pendidik, orang tua, pejabat pemerintah, wakil-wakil masyarakat dan pemuka bisnis guna memberikan kepada siswa sumberdaya yang dibutuhkan untuk memnuhi tantangan masyarakat, bisnis dan akademik sekarang dan masa depan. Evaluasi terhadap perencanaan peningkatan mutu lulusan juga dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang didapatkan oleh peserta didik dalam bidang akademik, olahraga, seni, peningkatan nilai rata-rata ujian akhir nasional (UAN) siswa, peningkatan persentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perencanaan peningkatan mutu lulusan studi kasus di SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Langkah-langkah menyusun perencanaan peningkatan mutu lulusan di SMA Negeri 2 Muara Beliti dilakukan dengan penyusunan program kerja SMA Negeri 2 Muara Beliti dan penyusunan kurikulum SMA Negeri 2 Muara Beliti yang melibatkan partisipasi aktif dan dinamis dari semua stekholder yang ada di SMA Negeri 2 Muara Beliti, yaitu kepala sekolah, wakil-wakil kepala sekolah, guru, tenaga tata usaha, orang tua siswa dan bahkan siswa staf lainnya termasuk institusi yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan di SMA Negeri 2 Muara Beliti.
2. Perencanaan peningkatkan mutu lulusan SMA Negeri 2 Muara Beliti, meliputi penetapan visi, mis

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

identifikasi tantangan-tantangan, identifikasi fungsi-fungsi sasaran, analisis SWOT, dan alternatif pemecahan masalah dalam peningkatan mutu lulusan.

3. Hasil perencanaan meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 2 Muara Beliti, diterapkan pada setiap kegiatan sekolah baik kurikulum maupun ekstrakurikuler (kegiatan pengembangan diri).
4. Pengawasan perencanaan peningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 2 Muara Beliti dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah dengan melakukan supervisi atau kunjuang kelas dan kunjungan terhadap kegiatan sekolah lainnya, baik secara terjadwal maupun secara mendadak untuk memberikan pembinaan kepada guru, pegawai dan siswa agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan yang dilakukan.
5. Evaluasi perencanaan peningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 2 Muara Beliti dilihat dari prestasi-prestasi yang didapatkan oleh peserta didik dalam bidang akademik, olahraga, seni, peningkatan nilai rata-rata ujian akhir nasional (UAN) siswa, peningkatan persentase siswa yang diterima di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi lainnya

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang tentang perencanaan peningkatan mutu lulusan studi kasus di SMA Negeri 2 Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan melakukan penyusunan perencanaan peningkatan mutu lulusan secara baik, dan berorientasi pada sumber daya ada dan tuntutan masayarakat sekitar dan masyarakat luas.
2. Bagi guru dan pegawai, diharapakan memperhatikan perencanaan peningkatan mutu lulusan yang disusun oleh sekolah dan menuangkannya ke dalam setiap kegiatan sekolah baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Pengawasan dan evaluasi perencanaan peningkatan mutu lulusan harus dilakukan secara periodik dan dinilai berdasarkan standar yang sudah ditetapkan terlebih dahulu bersamaan dengan penyusunan program perencanaan peningkatan lulusan dibuat.

DAFTAR RUJUKAN

Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hadiyanto. 2004. Mencari *Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Handoko, T.hani. 1995. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional